GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang
Volume 4, Nomor 3, September 2026
DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i3.153

https://gaung.dialeks.id/index.php/jp
p-ISSN : 2985-945X
e-ISSN : 2985-9123

Respon Siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya Aspek Seni Tari Menggunakan Teknik Tes Jawaban Singkat dalam Media Kartu Bergambar

Panca Putri Rusdewanti[1]*, I Nyoman Budiarta[2], Wahyu Hidayat[3]
[1]Prodi Pendidikan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
[2]SMA Negeri 7 Denpasar, Bali, Indonesia
[3]SMA Negeri 5 Kota Jambi, Sumatera Barat, Indonesia
*E-mail: panca_putri@uny.ac.id

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) respon siswa pada pembelajaran seni budaya aspek tari menggunakan teknik tes jawaban singkat dalam media kartu bergambar; 2) sama-tidaknya respon siswa pada pembelajaran seni budaya aspek tari menggunakan teknik tes dalam media kartu bergambar per kelompok sampel; 3) sama-tidaknya respon siswa pada pembelajaran seni budaya aspek tari menggunakan teknik tes dalam media kartu bergambar per kelompok jenis kelamin. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 5 Kota Jambi. Penelitian berlangsung pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Jambi yang mengikuti pembelajaran seni budaya aspek tari menggunakan teknik tes jawaban singkat dalam media kartu bergambar. Mereka berjumlah 44 siswa; terbagi dari kelas 2 kelas paralel yang sama banyak. Penelitian ini menggunakan sampel total; seluruh anggota populasi dijadikan anggota sampel. Instrumen penelitian adalah kuesioner tertutup untuk mendapatkan data respon siswa pada pembelajaran seni budaya aspek seni tari menggunakan teknik tes jawaban singkat dalam media kartu bergambar berbasis google form. Data respon siswa pada pembelajaran seni budaya aspek tari menggunakan teknik tes jawaban singkat dalam media kartu bergambar dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif yakni frekuensi dan persen. Hasil penelitian: 1) respon siswa pada pembelajaran seni budaya aspek tari menggunakan teknik tes dalam media kartu bergambar adalah sangat suka; 2) tidak terdapat perbedaan respon siswa pada pembelajaran seni budaya aspek seni tari menggunakan teknik tes jawaban singkat dalam media kartu bergambar per kelompok sampel; 3) tidak terdapat perbedaan respon siswa pada pembelajaran seni budaya aspek seni tari menggunakan teknik tes jawaban singkat dalam media kartu bergambar per kelompok sampel per waktu submit kuesioner di google form.

Kata kunci: respon siswa, seni budaya, aspek seni tari, teknik tes, media kartu bergambar

Student Responses to Arts and Culture Instruction Dance Aspect Using a Testing Technique with Flashcards

ABSTRACT
This study aims to describe: 1) students' responses to instruction in the dance component of the cultural arts curriculum, which utilized a short-answer testing technique via illustrated flashcards; 2) whether there are differences in student responses across sample groups; and 3) whether there are differences in student responses based on gender. The study was conducted at SMA Negeri 5 Jambi City during the beginning of the even semester of the 2025/2026 academic year. The population consisted of all 10th-grade students at SMA Negeri 5 Jambi City who participated in the dance component of the cultural arts curriculum, which employed a short-answer testing technique using illustrated flashcards. The total population of 44 students was divided into two parallel classes of equal size. A total sampling method was used, meaning the entire population served as the sample. Data on student responses were collected using a closed-ended questionnaire administered via Google Forms. The data were analyzed using descriptive statistics, specifically frequencies and percentages. The results indicate that: 1) students expressed a high level of preference for the dance instruction using the short-answer testing technique with illustrated flashcards; 2) there were no significant differences in student responses across the sample groups; and 3) there were no significant differences in student responses based on the time at which the questionnaires were submitted via Google Forms.

Keywords: student responses, arts and culture, dance aspect, testing technique, flashcards

Submitted	Accepted	Published
23/09/2026	25/10/2026	30/10/2026

Citation	Rusdewanti, P. P., Budiarta, I. N., & Hidayat, W. (2026). Respon Siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya Aspek Seni Tari Menggunakan Teknik Tes Jawaban Singkat dalam Media Kartu Bergambar. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, Volume 4, Nomor 3, September 2026, 181-192*. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i3.153

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

https://gaung.dialeks.id/index.php/jp
p-ISSN : 2985-945X
e-ISSN : 2985-9123
GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang
Volume 4, Nomor 3, September 2026
DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i3.153

PENDAHULUAN

Variasi strategi pembelajaran di kelas X SMA penting dilakukan. Variasi strategi pembelajaran ini dilakukan untuk menghindari munculnya rasa bosan siswa ketika mengikuti pembelajaran menggunakan strategi dan media pembelajaran yang menoton. Teknik tes jawaban singkat dalam media kartu bergambar diyakini dapat meningkatkan respon positif dalam pembelajaran seni budaya aspek seni tari di jenjang SMA.

Untuk tujuan di atas perlu dilakukan pembelajaran seni budaya aspek seni tari. Pembelajaran seni budaya aspek seni tari dilakukan di kelas X pada dua kelas paralel menggunakan teknik tes jawaban singkat dalam media kartu bergambar.

Teknik tes jawaban singkat sebagai bagian dari teknik tes diyakini disenangi oleh para siswa untuk dilaksanakan dalam berbagai pembelajaran. Hal ini dikarenakan pertanyaan-pertanyaan sebagai teknik pembelajaran mampu memotivasi para siswa untuk meningkatkan prestasi belajar (Razak, 2021; Rofifah & Octavianty, 2024; Sabariah & Norisah, 2023; Elmustian & Nushasni, 2026; Rahayu & Sukmawan, 2024). Dengan kata lain, tes sebagai teknik pembelajaran adalah cara atau prosedur sistematis berupa serangkaian pertanyaan, tugas, atau instrumen yang digunakan untuk mengajar materi pembelajaran sesuai dengan tujuan baik kognitif, afektif, maupun konatif kepada para siswa.

Media kartu bergambar adalah alat bantu pembelajaran berbentuk kartu persegi panjang dari kertas tebal yang berisi gambar, teks, atau simbol tertentu (sering disebut juga sebagai flashcard). Media ini digunakan guru untuk menyampaikan informasi, memperjelas konsep, serta membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat dan konkret (Ati et al., 2022; Sahrul et al., 2024; Sinto et al., 2026; Subandiyono & Ristiani, 2026; Jasiah, 2023; Musdalifah et al., 2021).

Berdasarkan uraian di atas disajikan tiga rumusan masalah. Rumusan masalah yang dimaksud:

1) Bagaimanakah respon siswa dalam pembelajaran seni budaya aspek seni tari menggunakan teknik tes jawaban singkat dalam media kartu bergambar di kelas X SMA?
2) Samakah respon siswa dalam pembelajaran seni budaya aspek seni tari menggunakan teknik tes jawaban singkat dalam media kartu bergambar kelas X SMA per kelompok sampel?
3) Samakah respon siswa dalam pembelajaran seni budaya aspek seni tari menggunakan teknik tes jawaban singkat dalam media kartu bergambar kelas X SMA per waktu submit kuesioner di google form?

Pertama, untuk mendeskripsikan respon siswa dalam pembelajaran seni budaya aspek seni tari menggunakan teknik tes jawaban singkat dalam media kartu bergambar kelas X SMA. Kedua, untuk mendeskripsikan sama-tidakknya respon siswa dalam pembelajaran seni budaya aspek seni tari menggunakan teknik tes jawaban singkat dalam media kartu bergambar kelas X SMA per kelompok sampel. Ketiga, untuk mendeskripsikan sama-tidaknya respon siswa dalam pembelajaran seni budaya aspek seni tari menggunakan teknik tes jawaban singkat dalam media kartu bergambar kelas X SMA per waktu submit kuesioner di google form.

Penelitian ini urgen karena memiliki banyak manfaat. Di bawah ini dideskripsikan manfaat penelitian menurut perspektif tertentu.

Pertama, dari perspektif supervisi. Artikel ini bermanfaat karena berpotensi dijadikan materi supervisi bagi kepala SMA/SMK kepada berbagai guru mata pelajaran.

Kedua, dari perspektif pertemuan ilmiah di MGMP Seni Budaya. Artikel ini bermanfaat karena juga berpotensi dijadikan materi diskusi sesama guru Seni Budaya dalam dalam forum diskusi ilmiah.

Ketiga, dari perspektif akademis. Artikel ini bermanfaat karena berpotensi dijadikan materi diskusi bagi mahasiswa prodi relevan tentang seni budaya aspek seni tari.

Artikel relevan ditemukan dalam berbagai jurnal online. Di bawah ini disajikan tiga artikel relevan.

https://gaung.dialeks.id/index.php/jp
p-ISSN : 2985-945X
e-ISSN : 2985-9123

Pertama, Yandri et al. (2025) menulis artikel yang berjudul Cabang Mata Pelajaran Seni Budaya Pilihan Siswa Kelas 7 SMP Menggunakan Kuesioner Manual. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) cabang Seni Budaya pilihan siswa kelas 7 SMP per kelompok sampel; 2) hubungan antara cabang Seni Budaya pilihan siswakelas 7 SMP per kelompok sampel. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 7 SMP Negeri 10 Kota Pontianak, kelas 7 SMP Negeri 11 Kota Pontianak, dan kelas 7 SMP Negeri 12 Kota Pontianak yang menyerahkan kuesioner. Mereka berjumlah 658 siswa yang terbagi dari 213 siswa kelas 7 SMP Negeri 10 Kota Pontianak, 231 siswa kelas 7 SMP Negeri 11 Kota Pontianak, dan 218 siswa kelas 7 SMP Negeri 12 Kota Pontianak. Seluruh anggota populasi diikutsertakan menjadi anggota sampel. Data penelitian cabang Seni Budaya pilihan siswa kelas 7 SMP per kelompok sampel dikumpulkan menggunakan kuesioner manual yang valid. Data penelitian cabang Seni Budaya pilihan siswa kelas 7 SMP per kelompok sampel dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui tujuan penelitian pertama dan menggunakan statistik inferensial nonparametrik yakni korelasi kontingensi untuk mengetahui tujuan penelitian kedua. Hasil penelitian: 1) sebanyak 213 siswa memilih Seni Musik, 182 siswa memilih Seni Rupa, 150 siswa memilih Seni Teater, dan 117 siswa memilih Seni Tari; 2) hubungan antara cabang Seni Budaya pilihan siswa kelas 7 pada tiga SMP menghasilkan nilai r = 0,45. Nilai ini bermakna hubungan berkategori sedang; hanya 20,25 persen variabel perbedaan sekolah berkontribusi terhadap jenis pilihan cabang Seni Budaya.

Kedua, Lipa & Karang (2024) menulis artikel yang berjudul Pembelajaran Seni Budaya Menggunakan Teknik Teks Kloz melalui Bahan Ajar Manual. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) profil teknik teks kloz dalam pembelajaran seni dan budaya melalui bahan ajar cetak; 2) alur tujuan pembelajaran seni dan budaya dengan menggunakan teknik kloz melalui bahan ajar cetak; 3) aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran seni dan budaya menggunakan teknik teks kloz melalui bahan ajar cetak. Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di SD Inpres 1 Lewoleba. Populasi dan sampel penelitian ini adalah 26 siswa kelas 6 SD Inpres 1 Lewoleba yang mengikuti pembelajaran seni dan budaya melalui teknik teks kloz dalam bahan ajar cetak. Pedoman observasi digunakan untuk mereproduksi cerita rakyat Nusa Tenggara Timur, sementara daftar periksa digunakan untuk memvalidasi akurasi reproduksi cerita rakyat tersebut. Instrumen pembelajaran dalam penelitian ini berupa bahan ajar seni dan budaya yang menggunakan teknik teks kloz. Data mengenai profil teknik teks kloz dalam pembelajaran seni dan budaya melalui bahan ajar cetak untuk kelas 6 di SD Inpres 1 Lewoleba serta data mengenai aktivitas pembelajaran dianalisis secara tematis. Hasil penelitian menunjukkan: 1) profil teknik teks kloz dalam pembelajaran seni dan budaya melalui bahan ajar cetak untuk kelas 6 di SD Inpres 1 Lewoleba memuat 35 pertanyaan yang terbagi ke dalam 3 unit teks kloz; 2) alur tujuan pembelajaran seni dan budaya dengan menggunakan teknik kloz melalui bahan ajar cetak mencakup 3 kegiatan awal, 15 kegiatan inti, dan 3 kegiatan akhir; 3) siswa kelas 6 SD Inpres 1 Lewoleba sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran seni dan budaya menggunakan teknik teks kloz melalui bahan ajar cetak.

Ketiga, Maulana & Rahmat (2026) menulis artikel dengan judul Kualitas Komunikasi Guru menurut Penilaian Siswa Kelas 7 SMP Negeri 10 Kota Bandung dalam Pembelajaran Seni Budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas komunikasi guru menurut penilaian siswa kelas 7 dalam pembelajaran Seni Budaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di SMP Negeri 10 Kota Bandung. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 7 SMP Negeri 10 Kota Bandung yang mengikuti pembelajaran Seni Budaya yang berjumlah 62 siswa yang terbagi dari dua kelas paralel. Semua anggota populasi dijadikan anggota

GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang
Volume 4, Nomor 3, September 2026
DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i3.153

sampel. Data kualitas komunikasi guru menurut penilaian siswa kelas 7 dalam pembelajaran Seni Budaya dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup empat opsi yakni: 1) sangat tidak berkualitas; 2) tidak berkualitas; 3) berkualitas; 4) sangat berkualitas. Kuesioner ini disusun menggunakan prosedur objektif dan sistematis sehingga memenuhi syarat validitas isi. Daftar cek-ricek digunakan juga untuk memvalidasi data yang dikumpulkan dan juga memvalidasi hasil analisis data. Data kualitas komunikasi guru menurut penilaian siswa kelas 7 dalam pembelajaran Seni Budaya dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni mean dan persen. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa komunikasi guru sangat berkualitas dalam pembelajaran Seni Budaya menurut penilaian siswa.

Keempat, Aryani & Ramlah (22025) menulis artikel dengan judul The Effectiveness of Using Artificial Intelligence in Teaching Seni Budaya Subject to Grade X Students of SMP Negeri 20 Batam: Experiment Quasy. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran seni dan budaya. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 20 Batam pada awal semester genap tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian terdiri dari 34 siswa kelas 7A yang mengikuti pembelajaran seni dan budaya menggunakan bahan ajar konvensional, serta 34 siswa kelas 7B yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan AI. Sampel penelitian ditetapkan sebanyak 58 siswa berdasarkan rumus Slavin. Setiap kelompok sampel terdiri dari 29 siswa yang dipilih secara acak tanpa pengembalian dari populasi. Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen, dengan menempatkan kelas yang memiliki peringkat relatif lebih rendah sebagai kelompok eksperimen (menggunakan AI) dan kelas yang memiliki peringkat relatif lebih tinggi sebagai kelompok kontrol (menggunakan bahan ajar konvensional). Data dikumpulkan menggunakan instrumen tes pilihan ganda dengan empat opsi jawaban yang disusun secara objektif dan sistematis. Data hasil belajar dianalisis menggunakan statistik inferensial parametrik, yaitu uji-t untuk dua sampel independen, karena persyaratan pengambilan sampel, normalitas, dan homogenitas telah terpenuhi. Seluruh perhitungan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil pembelajaran seni dan budaya pada kelompok kontrol (menggunakan bahan ajar konvensional) mencapai nilai rata-rata yang setara dengan skor standar 76,67 persen, sementara hasil pembelajaran pada kelompok eksperimen (menggunakan bahan ajar berbasis AI) mencapai nilai rata-rata yang setara dengan skor standar 83,33 persen. Penggunaan AI dinyatakan efektif dalam pembelajaran seni dan budaya karena diperoleh nilai t dengan tingkat signifikansi sebesar 0,09. Dengan demikian, hipotesis nol (Ho) ditolak karena nilai signifikansi 0,09 < 0,05.

Kelima, Maelasari et al. (2025) menulis artikel yang berjudul Keterbacaan Buku Pelajaran Seni Budaya SMP/MTs Kelas VII: Analisis Bab 1 dan Bab 2 Menggunakan Modifikasi Kriteria Indeks Fog. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) tingkat keterbacaan Bab 1 buku pelajaran Seni Budaya untuk SMP/MTs kelas VII; 2) keterbacaan Bab 2 buku pelajaran Seni Budaya SMP/MTs kelas VII. Kegiatan penelitian berlangsung di semester genap 2024/2025. Subjek penelitian ini adalah 11 paragraf yang berjumlah 555 kata dalam 37 kalimat di Bab 1 dan 19 paragraf yang berjumlah 1000 kata dalam 68 kalimat Bab 2 buku pelajaran Seni Budaya untuk SM/MTs kelas VII. Untuk mengumpulkan data keterbacaan digunakan pedoman observasi berbantuan aplikasi Words. Teknik ini digunakan untuk mengobservasi secara online buku pelajaran. Daftar cek-ricek juga digunakan guna memvalidasi hasil penghitungan jumlah kata dan kalimat per paragraf dan memvalidasi hasil analisis keterbacaan. Data keterbacaan dianalisis menggunakan Index Fog modifikasi Abdul Razak (KIFMAR). KIFMAR relevan diigunakan untuk menentukan keterbacaan teks berbahasa Indonesia. Hasil penelitian: 1) kumpulan paragraf Bab 1 buku pelajaran Seni Budaya untuk SMP/MTs kelas VII menghasilkan nilai mean KIFMAR 5,25 yang bermakna

https://gaung.dialeks.id/index.php/jp
p-ISSN : 2985-945X
e-ISSN : 2985-9123

kumpulan paragraf itu sangat mudah dibaca oleh siswa SMP/MTs; rentang nilai KIFMAR adalah 3,38 untuk paragraf-5 (level SD/MI) sampai 7,88 (level SMP/MTs) untuk paragraf-9; 2) kumpulan paragraf Bab 2 buku pelajaran Seni Budaya untuk SMP/MTs kelas VII menghasilkan nilai mean KIFMAR 5,15 yang bermakna kumpulan paragraf itu sangat mudah dibaca oleh siswa SMP/MTs; rentang nilai KIFMAR adalah 3,03 untuk paragraf-10 (level SD/MI) sampai 7,53 untuk paragraf-13 (level SMP/MTs).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Creswell (2014), Abubakar (2021), Razak (2017) menyebutkan bahwa metode deskriptif lazim digunakan dalam berbagai bidang penelitian seperti bidang pendidikan.

Penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Dalam rentang waktu ini dilakukan tiga jenis kegiatan utama. Pertama, kegiatan persiapan antara lain menyusun instrumen penelitian termasuk menyiapkan media kartu bergambar dan menetapkan anggota populasi. Kedua, kegiatan lapangan yakni melakukan pembelajaran seni budaya aspek seni tari menggunakan teknik tes jawaban singkat dalam media kartu bergambar. Ketiga, kegiatan pelaporan yakni menulis laporan berbasis artikel ilmiah berbasis jurnal online.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Jambi yang mengikuti pembelajaran seni budaya aspek seni tari menggunakan teknik tes jawaban singkat dalam media kartu bergambar. Mereka berjumlah 44 siswa yang terbagi dari dua kelas paralel yang berjumlah sama banyak yakni 22. Dari 44 siswa, siswa yang submit kuesioner 15 orang pertama ditetapkan sebagai kelompok awal submit sedangkan sisanya ditetapkan sebagai kelompok akhir submit di google form.

Penelitian ini menggunakan sampel total. Oleh karena itu, seluruh anggota populasi dijadikan anggota sampel. Balaka (2012), Razak (2010), Salsabilah et al. (2022), menyebutkan sampel total lazim dipakai untuk penelitian yang populasi berukuran kecil.

Tabel 1
Jumlah Populasi dan Sampel

Kelas X	Populasi	Sampel
Kelas X.B	22	22
Kelas X.D	22	22
Jumlah	44	44

Instrumen penelitian adalah kuesioner berbasis google form. Digunakan kuesioner tertutup untuk mendapatkan data respon siswa pada pembelajaran seni budaya aspek seni tari dalam menggunakan teknik tes jawaban singkat dalam media kartu bergambar.

Kuesioner disusun menggunakan prosedur objektif sehingga diperoleh kuesioner yang valid secara isi. Fulcher & Davidson (2003), Fraenkel et al. (2012), Limiansih et al. (2025), Carter (2016), Bilqis et al. (2023), mengatakan bahwa instrumen yang memenuhi syarat validitas isi terletak kepada prosedur penyusunan yang objektif dan sistematis; bukan terletak kepada penghitungan yang menggunakan formula statistik baik deskriptif maupun inferensial. Berikut ini disajikan prosedur penyusunan kuesioner respon siswa terhadap pembelajaran seni budaya aspek seni tari menggunakan teknik tes jawaban singkat dalam media kartu bergambar.

Pertama, menentukan jenis kuesioner. Artikel ini menggunakan kuesioner tertutup. Maksudnya, jenis-jenis respon siswa terhadap pembelajaran seni budaya aspek seni tari sudah ditentukan di dalam kuesioner.

Kedua, menentukan media kuesioner. Artikel ini menggunakan google form sebagai media kuesioner.

Ketiga, menentukan opsi respon siswa terhadap pembelajaran seni budaya aspek seni tari menggunakan teknik tes jawaban singkat dalam media kartu bergambar. Opsi yang dimaksud:

https://gaung.dialeks.id/index.php/jp
p-ISSN : 2985-945X
e-ISSN : 2985-9123
GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang
Volume 4, Nomor 3, September 2026
DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i3.153

1) Saya menyenangi pembelajaran seni budaya aspek seni tari yang menggunakan teknik tes jawaban singkat semata
2) Saya menyenangi pembelajaran seni budaya aspek seni tari karena saya mampu menjawab semua pertanyaan jawaban singkat dengan benar dalam media kartu bergambar
3) Saya menyenangi pembelajaran seni budaya aspek seni tari karena saya mampu menjawab sebagian besar pertanyaan jawaban singkat dengan benar dalam media kartu bergambar
4) Saya menyenangi pembelajaran seni budaya aspek seni tari walau saya hanya mampu menjawab sebagian kecil pertanyaan jawaban singkat dengan benar dalam media kartu bergambar
5) Saya menyenangi pembelajaran seni budaya aspek seni tari yang menggunakan teknik tes jawaban singkat dan media kartu bergambar karena mampu menjawab semua pertanyaan
6) Saya menyenangi pembelajaran seni budaya aspek seni tari yang menggunakan teknik tes jawaban singkat dan media kartu bergambar karena kualitas gambar sangat menarik

Data respon siswa pada pembelajaran seni budaya aspek seni tari yang menggunakan teknik tes jawaban singkat dalam media kartu bergambar dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Ukuran statistik deskriptif yang sesuai dengan data ini adalah frekuensi dan persen.

HASIL

1. Respon Siswa

Respon siswa yang dimaksudkan dalam butir ini adalah respon siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Jambi terhadap pembelajaran seni budaya aspek seni tari menggunakan teknik tes jawaban singkat dalam media kartu bergambar. Frekuensi tertinggi (22 = 50,00) terjadi pada opsi terakhir.

Tabel 1
Respon Siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya Aspek Seni Tari

Opsi	f	%
Saya menyenangi pembelajaran seni budaya aspek seni tari yang menggunakan teknik tes jawaban singkat semata	0	0,00
Saya menyenangi pembelajaran seni budaya aspek seni tari karena saya mampu menjawab semua pertanyaan jawaban singkat dengan benar dalam media kartu bergambar	0	0,00
Saya menyenangi pembelajaran seni budaya aspek seni tari karena saya mampu menjawab sebagian besar pertanyaan jawaban singkat dengan benar dalam media kartu bergambar	6	13,64
Saya menyenangi pembelajaran seni budaya aspek seni tari karena saya mampu menjawab sebagian kecil pertanyaan jawaban singkat dengan benar dalam media kartu bergambar	4	9,01
Saya menyenangi pembelajaran seni budaya aspek seni tari yang menggunakan teknik tes jawaban singkat dan media kartu bergambar karena mampu menjawab semua pertanyaan	12	27,27
Saya menyenangi pembelajaran seni budaya aspek seni tari yang menggunakan teknik tes jawaban singkat dan media kartu bergambar karena kualitas gambar sangat menarik	22	50,00
Jumlah	44	100

https://gaung.dialeks.id/index.php/jp
p-ISSN : 2985-945X
e-ISSN : 2985-9123

2. Respon Siswa per Kelas

Tidak terdapat perbedaan respon siswa per kelas X SMA Negeri 5 Kota Jambi. Setiap kelas sama-sama merespon opsi-6 yakni Saya menyenangi pembelajaran seni budaya aspek seni tari yang menggunakan teknik tes jawaban singkat dan media kartu bergambar karena kualitas gambar sangat menarik.

Dari 22 siswa, 10 iswa (45,45 persen) kelas X.B merespon opsi-6. Hal yang sama juga terjadi kelas X.D, 12 siswa (54,54 persen).

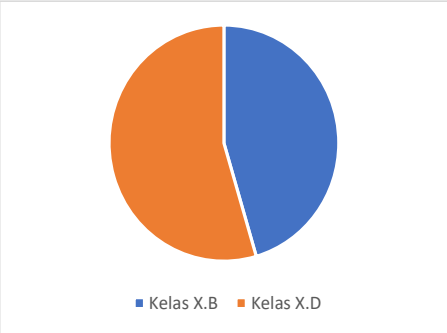

Gambar-1
Respon Siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya Aspek Tari untuk Opsi-6 per Kelas

3. Respon Siswa per Urutan Submit Kuesioner

Tidak terdapat perbedaan respon siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Jami per urutan submit kuesioner di google form. Setiap kelas sama-sama merespon opsi-6 yakni Saya menyenangi pembelajaran seni budaya aspek seni tari yang menggunakan teknik tes jawaban singkat dan media kartu bergambar karena kualitas gambar sangat menarik.

Dari 15 siswa yang submit di urutan awal, 7 siswa (46,47 persen) memilih opsi-6. Hal yang sama juga terjadi kelompok sampel di urutan akhir, yakni sebanyak 8 siswa (43,53 persen) juga memilih opsi-6 (Saya menyenangi pembelajaran seni budaya aspek seni tari yang menggunakan teknik tes jawaban singkat dan media kartu bergambar karena kualitas gambar sangat menarik).

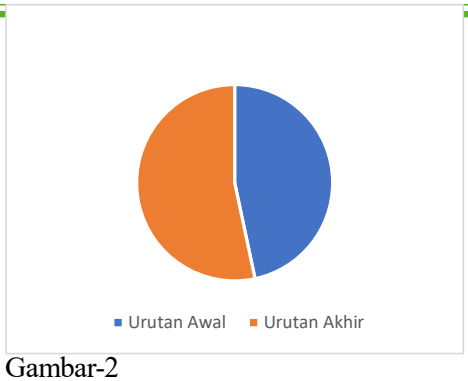

Gambar-2
Respon Siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya Aspek Tari untuk Opsi-6 per Urutan Submit di Google Form

DISKUSI

Respon siswa terhadap pembelajaran seni budaya aspek menggunakan teknik tes jawaban singkat dalam media kartu bergambar di kelas X SMA Negeri 5 Kota Jambi jatuh pada opsi-6. Maksudnya, dari enam opsi, opsi-6 adalah pilihan terbanyak para anggota sampel. Opsi-6 adalah Saya menyenangi pembelajaran seni budaya aspek seni tari yang menggunakan teknik tes jawaban singkat dan media kartu bergambar karena kualitas gambar sangat menarik.

Berdasarkan fakta di atas, pembelajaran yang menggunakan media kartu gambar yang menarik mampu menarik perhatian siswa untuk belajar. Simpulan ini selaras dengan beberapa artikel sejenis untuk berbagai tujuan pembelajaran yakni (Aprinawati, 2017; Ikhwati, 2015; Utami et al., 2021; Kusumawati & Mariono, 2016; Hamer & Rohimajaya, 2018; Harisanty et al., 2020).

Opsi-1 (Saya menyenangi pembelajaran seni budaya aspek seni tari yang menggunakan teknik tes jawaban singkat semata) tidak dipilih oleh anggota sampel. Diyakini para siswa tidak menyukai tidak teknik pembelajaran hanya terfokus kepada teknik tes belaka; tanpa diiintegrasikan dengan strategi pembelajaran lainnya. Dengan kata lain, pembelajaran yang tidak menggunakan strategi pembelajaran yang variatif tidak diminati siswa. Hal ini juga ditunjukkan dalam beberapa artikel ilmiah jurnal

online antara lain oleh (Asriani & Farokhah, 2026; Rosmaniar & Feraliza, 2025; Hasanah et al., 2026; Aryani & Achmad, 2025; Septiani, 2025; Sumiati & Afandi, 2025).

Opsi-2 (Saya menyenangi pembelajaran seni budaya aspek seni tari karena saya mampu menjawab semua pertanyaan jawaban singkat dengan benar dalam media kartu bergambar) juga sama sekali tidak direspon oleh para anggota sampel. Maknanya, para anggota sampel meyakini bahwa mereka yakin bahwa tidak semua pertanyaan singkat dapat mereka jawab dengan benar di google form. Kondisi ini memperlihatkan afektif yang positif yakni jujur dan bertanggung jawab. Artikel ilmiah yang berisi tentang jujur dan bertanggung jawab dan jenis sikap afektif lainnya terdapat beberapa artikel ilmiah jurnal online seperti ditulis oleh (Indramawan & Wasehudin, 2023; Daviq, 2016; Hamidayati & Hidayat, 2020; Julia & Ati, 2019).

SIMPULAN

Pertama, respon siswa yang dimaksudkan dalam butir ini adalah respon siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Jambi terhadap pembelajaran seni budaya aspek seni tari menggunakan teknik tes jawaban singkat dalam media kartu bergambar. Frekuensi tertinggi (22 = 50,00) terjadi pada opsi terakhir.

Kedua, tidak terdapat perbedaan respon siswa per kelas X SMA Negeri 5 Kota Jambi. Setiap kelas sama-sama merespon opsi-6 yakni Saya menyenangi pembelajaran seni budaya aspek seni tari yang menggunakan teknik tes jawaban singkat dan media kartu bergambar karena kualitas gambar sangat menarik.

Tidak terdapat perbedaan respon siswa per kelas X SMA Negeri 5 Kota Jambi. Setiap kelas sama-sama merespon opsi-6 yakni Saya menyenangi pembelajaran seni budaya aspek seni tari yang menggunakan teknik tes jawaban singkat dan media kartu bergambar karena kualitas gambar sangat menarik

Ketiga, tidak terdapat perbedaan respon siswa per urutan submit kuesioner di google form. Setiap kelas sama-sama merespon opsi-6 yakni Saya menyenangi pembelajaran seni budaya aspek seni tari yang menggunakan teknik tes jawaban singkat dan media kartu bergambar karena kualitas gambar sangat menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Triana Hesti Sari, guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 5 Kota Jambi karena bersedia menjadi observer dalam pembelajaran.

REFERENSI

Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.

Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 72-76.

Aryani, A., & Achmad, A. M. (2025). Learning Outcomes of Reading Skills for Prophetic Topic Exposition Texts Using the Process Skills Approach and Copying Assignment Techniques. DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning, 3(2), 87–98. https://doi.org/10.55909/dj3l.v3i2.47

Aryani, T. F., & Ramlah, R. (2025). The Effectiveness of Using Artificial Intelligence in Teaching Seni Budaya Subject to Grade X Students of SMP Negeri 20 Batam: Experiment Quasy. GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, 3(3), 193–202. https://doi.org/10.55909/gj.v3i3.108

https://gaung.dialeks.id/index.php/jp
p-ISSN : 2985-945X
e-ISSN : 2985-9123

Arwansyah, Y. B., Putri, N. Q. H., Hidayat, R., Khotimah, K., & Suwandi, S. (2022). Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi Game dalam Ujian Bahasa Indonesia (Studi Kasus di SMAN 1 Polanharjo Klaten). Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 5(3), 653-664. https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.481

Asriani, D., & Farokhah, L. (2026). Pembelajaran Menemukan Pesan dalam Gurindam Profetik Menggunakan Teknik Tes dan Pendekatan Keterampilan Proses dalam LKPD. GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, 4(1), 75–80. https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.122

Ati, E. B., Ita, E., & Nafsia, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar pada Aspek Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Kelompok B di TK Santa Clara Wudu. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*. https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcpa/article/view/1121

Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Bilqis, A., Iswara, P. D., & Aeni, A. N. (2023). Pengembangan E-Book Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Kelas IV. Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 6(2), 437-448. https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i2.628

Bitu, S., Karsadi, & Idrus, M. (2022). Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Jujur pada Anak di Desa Teluk Lasongko Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah. 15(2), 123-131.

Carter, S. R. (2016). Using Confirmatory Factor Analysis to Manage Discriminant Validity issues in Social Pharmacy Research. International Journal of Clinical Pharmacy, 38(3), 731-737. https://doi.org/10.1007/s11096-016-0302-9

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Daviq, C. (2016). Metode dan Teknik Mengajarkan Kejujuran pada Anak Sejak Usia Dini. Educhild, 5(1), 9-16.

Devi, P. C., Hudiyono, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) di Kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda. Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 1(2), 101-114. https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i2.13

Elmustian, E., & Nushasni, N. (2026). Development of Test Devices to Find Intrinsic Elements of Prophetic Short Story Texts as a Learning Technique for Grade X Senior High School. DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning, 4(1), 25–42. https://doi.org/10.55909/dj3l.v4i1.77

Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.

Fulcher, G. & Davidson, F. (2007). Language Testing and Assessment: An Advaced Resource Book. New York: Routledge Applied Linguistics.

Hamer, W., & Rohimajaya, N. A. (2018). Using Flash Card as Instructional Media to Enrich the Students' Vocabulary Mastery in Learning English. Journal of English Language Studies, 3(2), 167-177.

Hamidayati, H., & Hidayat, S. (2020). Pendidikan Karakter; Fenomena Perilaku Mencontek pada Siswa di Sekolah Dasar. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(4), 175-185. https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i4.25403

Harisanty, D., Srirahayu, D., Kusumaningtiyas, T., Anugrah, E., & Permata, I. (2020). The Utilization of Flashcards in Children Information Literacy Development. Library Philosophy and Practice, 1-12.

Hasanah, A., Subandiyono, & Halil, M. A. (2026). The Learning Short Story Reading Skills Using Innovative Strategies Based on Google Forms and Online Journal Scientific Articles. DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning, 4(2), 105–120. https://doi.org/10.55909/dj3l.v4i2.53

Himang, V. H., Mulawarman, W. G., & Ilyas, M. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Berbasis Pengalaman Siswa Kelas XI SMK. Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 2(2), 93-102. https://doi.org/10.30872/diglosia.v2i2.21

Ikhwati, H. (2015). Pengembangan Media Flashcard Ipa Terpadu Dalam Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Students Teams Achievement Divisions (Stad) Tema Polusi Udara. USEJ -Unnes Science Education Journal, 3(2), 481–486.

Indramawan, M., & Wasehudin, W. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Kejujuran Dalam Masyarakat di Perumahan Taman Ciruas Permai. Jurnal Basicedu, 7(4), 2545–2551. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.6036

Jasiah, J., Mayasari, M., Haniko, P., Munisah, E., Pebriani, E., Apriza, B., & Hita, I. P. A. D. (2023). Media Kartu Bergambar untuk Anak Usia Dini: Apakah Memiliki Pengaruh terhadap Peningkatan Motivasi Belajar? *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(6), 7149–7157. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5599

Julia, P., & Ati. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Dan Kejujuran Siswa. Jurnal Dedikasi Pendidikan, 3(2), 112-122. http://jurnal.abulyatama.ac.id/dedikasi

Kusumawati, R., & Mariono, A. (2016). Pengembangan Media Flashcard Tema Binatang untuk Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Asemjajar Surabaya. Jurnal Teknologi Pendidikan, 2(2), 24-32.

Limiansih, K., Panuluh, A. H., & Sulistyani, N. (2025). Beyond Content Validity: Comprehensive Validation of Scientific Literacy Assessment for Junior High School Teachers. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 11(12), 802–813. https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i12.13043

Lipa, Y., & Karang, D. D. (2024). Pembelajaran Seni Budaya Menggunakan Teknik Teks Kloz melalui Bahan Ajar Manual. GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, 2(3), 215–224. https://doi.org/10.55909/gj.v2i3.73

Maulana, R., & Rahmat, K. (2026). Kualitas Komunikasi Guru menurut Penilaian Siswa Kelas 7 SMP Negeri 10 Kota Bandung dalam Pembelajaran Seni Budaya. GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, 4(1), 45–52. https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.119

Maelasari, N., Suhendra, A., & Murjani, M. (2025). Keterbacaan Buku Pelajaran Seni Budaya SMP/MTs Kelas VII: Analisis Bab 1 dan Bab 2 Menggunakan Modifikasi Kriteria Indeks Fog. GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, 3(2), 145–152. https://doi.org/10.55909/gj.v3i2.107

https://gaung.dialeks.id/index.php/jp
p-ISSN : 2985-945X
e-ISSN : 2985-9123

Musdalifah, S., Pangesthi, L. T., Sulandjari, S., & Purwidiani, N. (2021). Penerapan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Program Keahlian Kuliner. Jurnal Tata Boga, 10(1), 35–43. Diambil dari https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/article/view/37806

Rahayu, M. S., & Sukmawan, F. R. (2024). The Teaching Materials Using Short Answer Option Test Techniques for Integrated Learning Focusing on Indonesian. DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning, 2(1), 41–52. https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i1.21

Razak, A. (2010). *Penelitian Kependidikan: Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi.* Pekanbaru: Autografika.

Razak, A. (2017). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.

Razak, A. (2021). How to Teach Your Student to Read the Text: Student Worksheets Bank in Learning to Read in Elementary School. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.

Rofifah, I. N., & Octavianty, A. R. K. N. (2024). Pembelajaran Menjelaskan Konflik Tokoh Cerita Teks Naratif Menggunakan Multiple Choice Test Technique Berbahan Ajar Khusus. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 3(1), 93–100. https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.566

Rosmaniar, R., & Feraliza, F. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Tema dan Amanat Cerita Rakyat Berbasis Google Form Menggunakan Teknik Ganda. GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, 3(2), 113–124. https://doi.org/10.55909/gj.v3i2.93

Sabariah, S. & Norisah, N. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksposisi melalui Media LKPD Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(2), 223–232. https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.252

Sahrul., S., Marfu'ah, S., Afiyah, A., Amaliyah, S., Khotimah, W. J. H., Nabilah, S. V., & Kusbiantari, D. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bergambar terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Aud di TK Kusuma Indonesia Kabupaten Temanggung. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol: 1, No 4, 2024, 1-9

Salsabilah, M., Sabandi, A., Gistitutuati, N., & Kadri, H. A. (2022). Budaya Organisasi Sekolah Kejuruan. Johem: Jurnal Higher Educational Management, 1(1), 29-34. DOI: https://doi.org/10.24036/johem.v1i1

Septiani, W. (2025). Communication Strategies for Level 1 Indonesian Language for Foreign Speakers: Case Study of the Indonesian Embassy in Vientiane, Laos. Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 4(4), 969–974. https://doi.org/10.55909/jpbs.v4i4.876

Sinto, T., Kadir, H., Ali, A. H., Didipu, H., & Sartika, E. (2026). Application of Flash Card Media in Learning to Identify Intrinsic Elements of Fantasy Story Text. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 5(4), 3155–3162. https://doi.org/10.55909/jpbs.v5i4.1503

Subandiyono, S., & Ristiani, I. (2026). The Effectiveness of Flashcard Media Using a Constructivist Approach for Learning to Use Spelling in Writing Descriptive Texts. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 5(1), 19–26. https://doi.org/10.55909/jpbs.v5i1.1061

Sumiati, S., & Afandi, J. (2025). Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Apresiasi Kisah Teladan Menggunakan Strategi Terpadu melalui Bahan Ajar Manual. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 4(2), 205–214. https://doi.org/10.55909/jpbs.v4i2.701

Utami, F., Rukiyah, & Andika, W. D. (2021). Pengembangan Media Flashcard Berbasis Augmented Reality pada Materi Mengenal Binatang Laut. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1718-1728.

Yandri, A., Nofelinda, R., & Azyanti, S. (2025). Cabang Mata Pelajaran Seni Budaya Pilihan Siswa Kelas 7 SMP Menggunakan Kuesioner Manual. GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, 3(3), 233–240. https://doi.org/10.55909/gj.v3i3.114